

**KELAS INTERAKTIF IBU SEBAGAI UPAYA PENINGKATAN PEMAHAMAN
TENTANG PERTUMBUHAN DAN PERKEMBANGAN BAYI DAN BALITA DI DUSUN
BINTARAN KULON PIYUNGAN BANTUL**

***Class Interactive Mom As An Efforts To Increase Understanding On The Growth
And Development Of Baby And Toddler In The Bintaran Kulon Piyungan Bantul***

Endah Tri Wahyuni

Prodi DIII Kebidanan, STIKes Madani Yogyakarta, 55792, Indonesia

Email: endahtri19@gmail.com

ABSTRAK

Golden period adalah masa-masa dimana otak anak berkembang sangat pesat dan paling cepat dalam menyerap informasi. Periode emas merupakan periode yang sangat vital atau sesuatu yang sangat penting dalam suatu siklus. Periode emas pada anak yaitu masa-masa penting dimana otak atau kecerdasan anak sangat berkembang pesat. Berdasarkan pengamatan pengabdian, beberapa ibu di daerah Bintaran Kulon masih minim pengetahuan terkait pertumbuhan dan perkembangan bayi dan balita. Oleh sebab itu, pengabdian mencoba membuat sebuah kelas interaktif sebagai wadah orang tua dalam memperhatikan perkembangan dan pertumbuhan anaknya. Adapun Model pendekatan yang digunakan untuk pemecahan masalah ini yaitu dengan cara pendekatan kepada masyarakat terutama ibu yang mempunyai bayi dan balita. Adapun metode yang digunakan adalah dengan ceramah, tanya jawab dan stimulasi terhadap perkembangan anak secara langsung

Kata Kunci: Kelas interaktif, Pertumbuhan, Perkembangan

ABSTRACT

The golden age period is a period in which a child's brain develops very rapidly and absorbs information most quickly. The golden period is a very vital period or something very important in a cycle. The golden period in children is an important period during which the child's brain or intelligence is very rapidly developing. Based on the servant's observations, some mothers in the Bintaran Kulon area still lack knowledge regarding the growth and development of babies and toddlers. Therefore, pengabdian tries to create an interactive class as a place for parents to pay attention to the development and growth of their children.. The model approach used to solve this problem is by approaching the community, especially mothers who have babies and toddlers. The method used is lectures, questions and answers and direct simulation in the implementation of growing back infants and toddlers.

Keywords: Interactive Class, Growth and Development

PENDAHULUAN

Kemajuan sebuah bangsa sangat ditentukan oleh individu-individu yang berada di dalamnya. Indonesia merupakan negara berkembang yang masih sangat memerlukan tunas-tunas bangsa yang dapat membawa kemajuan untuk negara Indonesia ini. Tunas-tunas bangsa yang cerdas berwawasan luas serta mempunyai moral yang baik menjadi harapan bangsa. Hal ini sejalan juga dengan program pemerintah dalam meningkatkan kualitas SDM. Untuk mencapai tujuan program ini perlu diupayakan segenap

anak Indonesia dapat tumbuh dan berkembang secara optimal baik fisik maupun psikis. Periode emas merupakan periode yang sangat vital atau sesuatu yang sangat penting dalam suatu siklus. Periode emas pada anak yaitu masa-masa penting dimana otak atau kecerdasan anak sangat berkembang pesat. Periode emas berada pada batas umur anak 0-5 tahun.

Indonesia merupakan Negara yang memiliki tingkat degenerasi tinggi setiap tahunnya yang berarti demografi usia muda menjadi semakin banyak. Hasil sensus

penduduk tahun 2010 menunjukkan dari 237.641.326 orang di Indonesia, sekitar 34,25 persen adalah anak – anak 0 – 17 tahun. Hal ini menunjukkan bahwa berinvestasi untuk anak adalah investasi untuk sepertiga lebih penduduk Indonesia (Al Hua, 2011). Dalam Undang – Undang Nomor 23 Tahun 2002 tentang Perlindungan anak dijelaskan bahwa hak anak adalah bagian dari hak asasi manusia yang mewajibkan dijamin, dilindungi, dan dipenuhi oleh orang tua, keluarga, masyarakat, pemerintah dan negara (23, 2002) (1). Indonesia sendiri menurut WHO berada di urutan ke lima jumlah anak dengan kondisi *stunting*. *Stunting* merupakan masalah gizi kronis yang disebabkan oleh asupan gizi yang kurang dalam waktu lama, umumnya karena asupan makan yang tidak sesuai kebutuhan gizi. Akibatnya, pertumbuhan terhambat. *Stunting* terjadi mulai dari dalam kandungan dan baru terlihat saat anak berusia dua tahun.

Golden age period adalah masa –masa dimana otak anak berkembang sangat pesat dan paling cepat dalam menyerap informasi. Periode emas merupakan periode yang sangat vital atau sesuatu yang sangat penting dalam suatu siklus. Periode emas pada anak yaitu masa-masa penting dimana otak atau kecerdasan anak sangat berkembang pesat. Perkembangan otak adalah perkembangan yang tidak kasat mata seperti perkembangan fisik anak, oleh karena itu perkembangan otak anak sering sekali diabaikan oleh orang tua. Penting diketahui oleh orangtua, bahwa proses perkembangan dan pertumbuhan otak anak dimulai sejak ia masih dalam kandungan, hingga anak berusia tiga tahun. Pada masa-masa inilah sel-sel syaraf otak berkembang pesat. Otak janin mengalami periode pertumbuhan cepat pertama kali pada saat kehamilan trimester tiga. Pada trimester tiga ini, sel neuron pada otak besar membelah dan membagi dengan cepat. Masa pertumbuhan emas otak tahapan kedua terjadi saat bayi baru lahir sampai usia 3 tahun.

Berdasarkan hasil studi pendahuluan pengabdian di Dusun Bintaran Kulon didapatkan informasi dari Kepala Dukuh Bintaran Kulon melalui wawancara. Beliau menyampaikan bahwa ada beberapa ibu di wilayah Bintaran Kulon yang belum begitu faham terkait pertumbuhan dan perkembangan bayi dan balita. Selain itu, ada beberapa ibu juga yang merasa bahwa pemberian susu formula lebih bagus dibandingkan dengan ASI secara langsung. Dari beberapa permasalahan tersebut, pengabdian mencoba untuk membuat kegiatan yang bermanfaat terkait “Kelas Interaktif Ibu Sebagai Upaya Peningkatan Pemahaman tentang Pertumbuhan dan Perkembangan Bayi dan Balita di Dusun Bintaran Kulon Piyungan Bantul Yogyakarta”

METODE

Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah edukasi pertumbuhan dan perkembangan bayi dan balita melalui kelas interaktif ibu. Adapun kelas interaktif yang disajikan dalam kegiatan adalah terstruktur berupa penyuluhan tentang “1000 HPK, ASI dan Kandungan ASI Eksklusif, Pemantauan langsung pertumbuhan dan perkembangan bayi dan balita serta konsultasi via daring melalui group WA yang difasilitasi khusus oleh pengabdian dalam rangka menjawab kegelisahan orangtua dalam hal pertumbuhan dan perkembangan anaknya.

Tahapan Rencana Kegiatan

1. Persiapan
2. Pengusulan izin kepada LPPM STIKes Madani Yogyakarta
3. Izin melakukan Pengabdian
4. Mengajukan SPPD Ke Bagian Kesekretariatan STIKes Madani
5. Mengajukan Anggaran Pengabdian
6. Menyiapkan Materi Penyuluhan dan Daftar Hadir Peserta
7. Menentukan nara sumber yang akan memberikan materi 1000 hari kehidupan dan ASI Eksklusif

8. Menentukan instruktur untuk pelatihan stimulasi serta pemantauan DDST
9. Menentukan Asisten untuk kegiatan penyuluhan
10. Menentukan Sie Dokumentasi
11. Menentukan jadwal pengabdian masyarakat

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan *Interactive Class* pada ibu yang mempunyai bayi dan balita di Dusun Bintaran Kulon ini dilaksanakan dalam rangka memberikan pemahaman kepada ibu terkait pertumbuhan dan perkembangan, meningkatkan pemahaman orang tua terkait ASI Eksklusif serta memacu orangtua untuk menstimulasi anak agar pertumbuhan dan perkembangannya sesuai dengan umurnya. Kegiatan ini berjalan dengan lancar dan diambut antusias oleh peserta. Adapun jumlah peserta yang ikutserta dalam pemantauan tumbuh kembang adalah berjumlah 10 orang. Berdasarkan pemantauan, pengetahuan ibu tentang 1000 HPK dan ASI Eksklusif semakin bertambah serta ibu dapat mengetahui hasil pertumbuhan dan perkembangan anaknya yang disesuaikan dengan umur. Hasil wawancara dengan beberapa ibu sudah mulai melakukan stimulasi paling sederhana untuk tetap memantau pertumbuhan dan perkembangan anaknya.

Perubahan mulai sedikit terlihat terhadap anak Beberapa ibu menyatakan sudah tidak ada lagi yang memberikan makan bayi di usia empat bulan

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Kegiatan pengabdian masyarakat terkait *Class Interaktif Ibu* sebagai upaya peningkatan pemahaman tentang pertumbuhan dan perkembangan pada anak dan balita di Dusun Bintaran Kulon diikuti dengan antusias, orangtua balita di Dusun Bintaran Kulon sangat berterimakasih atas adanya kegiatan *Class Interaktif* ibu terkait pertumbuhan dan

perkembangan anak dapat dijadikan sebagai jembatan untuk orang tua lebih mengenal lebih jauh lagi tentang pertumbuhan dan perkembangan anak. Setelah kegiatan berlangsung, orangtua di Dusun Karangploso menjadi lebih faham tentang 1000 HPK, ASI Eksklusif dan cara penerapan pemantauan pertumbuhan dan perkembangan anak yang paling sederhana.

Saran

Perlu dilakukan upaya peningkatan pengetahuan dan bimbingan kepada orang tua tentang Kedepannya perlu dilaksanakan parenting class untuk meningkatkan pengetahuan dan kemampuan orang tua untuk melaksanakan pemantauan baik pertumbuhan dan perkembangan pada balita secara bertahap untuk menunjang pertumbuhan dan perkembangan anak yang baik dan berkualitas tinggi.

DAFTAR PUSTAKA

- Al Hua, Y., 2011. *Profil Anak Indonesia*. s.l.:s.n.
- Fadlyana, E. 2006. *Konsep Umum Tumbuh Kembang Anak dan Deteksi Dini Penimpangan Pertumbuhan*. Makalah dalam *Workshop Deteksi Dini dan Pemantauan Tumbuh Kembang* : Bandung
- Sambas, W. 2005. *What Children Want, Menuju Indonesia yang Layan bagi Anak* . Bandung : Batic Press
- Soetjiningsih, 1995. *Tumbuh Kembang Anak*. Jakarta: Penerbit EGC.